



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi Desember 2023



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 13 Desember 2023, IPB University kembali mewisuda 687 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 186.071 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah CP **Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Rektor IPB University Berikan Onboarding Program Secara Gratis Bagi Para Lulusan



Rektor IPB University, Prof Arif Satria, mengajak lulusan jika setelah 6 bulan wisuda belum mendapat pekerjaan dipersilahkan kembali ke kampus untuk mendapatkan Onboarding Program secara gratis, sehingga alumni bisa mendapatkan pelatihan dan pembekalan lagi. Hal tersebut ia sampaikan dalam pidato wisuda yang diselenggarakan pada 13/12 di Graha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga.

Lebih lanjut Rektor IPB University memberikan tiga pesan untuk para wisudawan dalam menghadapi perubahan yaitu menjadi pembelajar sejati dengan growth mindset.

“Seperti yang dikatakan Ki Hajar Dewantara, setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah. Jadi kita bisa belajar di mana saja, kita belajar dengan siapa saja, karena kemampuan kita menjadi pembelajar sejati yang akan menjadikan kita sukses,” ujar Prof Arif.

Ia juga menegaskan agar lulusan bisa fokus pada future practice yang akan menjadikan lulusan sebagai leader. “Selama ini kita hanya berfokus pada best practice yang menjadikan kita sebagai follower,” ungkapnya.

Prof Arif juga mengajak para wisudawan untuk senantiasa memperkuat karakter dan integritas,

karena menurutnya karakter merupakan hal yang penting. “Menurut Jack Ma, masa depan bukan lagi tentang kompetisi ilmu pengetahuan akan tetapi tentang kompetisi creativity,” tuturnya.

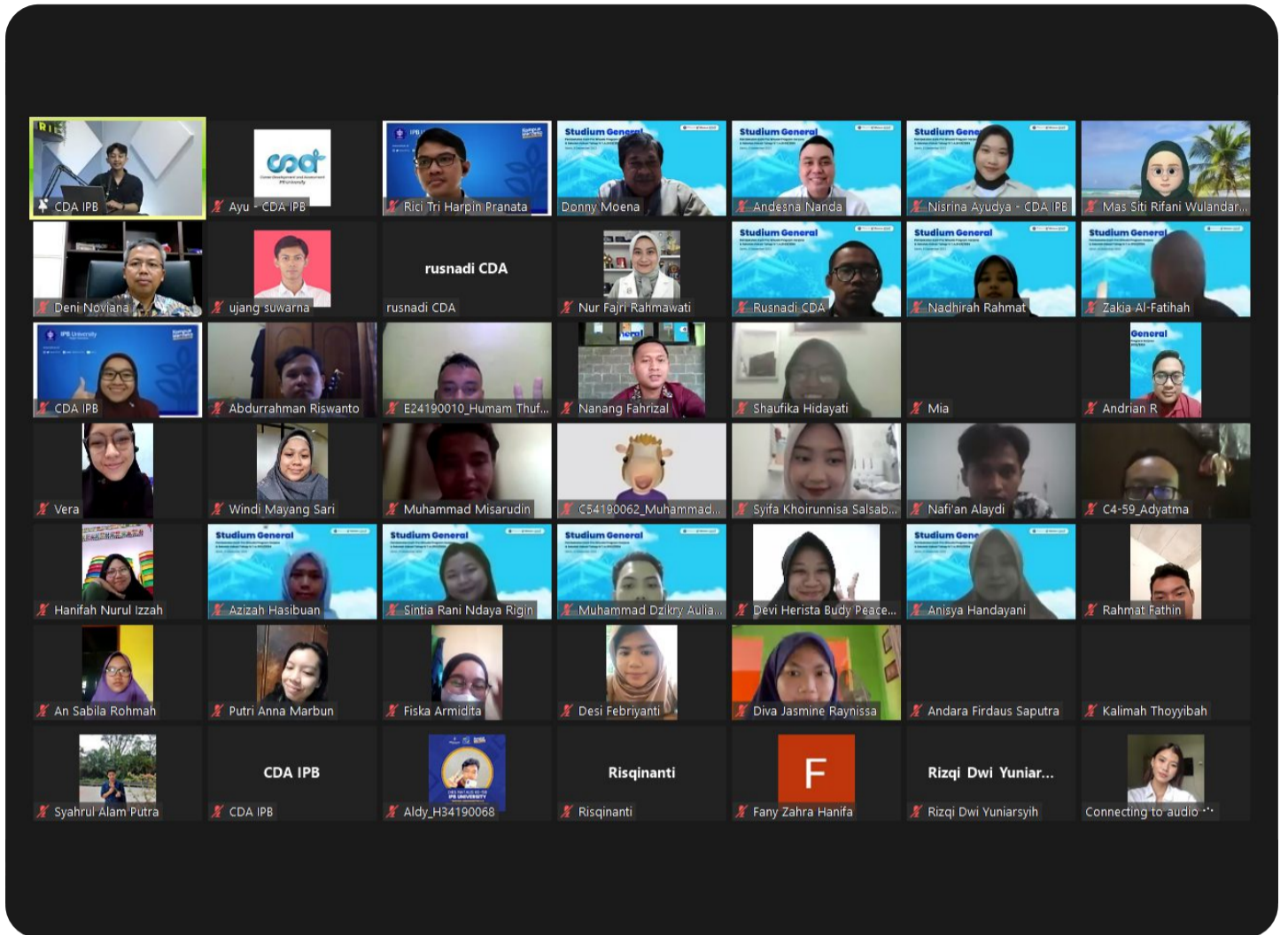
Rektor kembali mengutip kata-kata mutiara, when you lose your money, you lose nothing, when you lose your health, you lose something, when you lose your character, you lose everything.

Perwakilan Himpunan Alumni (HA) IPB University, Ir Bambang Hendroyono, MM yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyampaikan selamat kepada wisudawan.

“Kelulusan ini tahap awal untuk menghadapi dunia baru dan tantangan baru. HA IPB University mendorong agar lulusan senantiasa meningkatkan skill dan pengetahuan supaya bisa memberikan yang terbaik,” ucap Ir Bambang.

Ia juga mengajak untuk berpegang kepada prinsip yang diajarkan di kampus yakni integritas, kreatif dan inspiratif. “Kami berharap alumni dapat terus terkoneksi dengan kampus, terus bersama sama menubar kebaikan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia,” tutupnya. (dh/Lp)

IPB University Beri Pembekalan Karier Calon Wisudawan



IPB University melalui Sub Direktorat Pengembangan Karier atau biasa dikenal Career Development and Assessment (CDA) memberikan pembekalan karier secara virtual kepada calon wisudawan tahap IV semester ganjil 2023/2024, (11/12).

Pembekalan karier kali ini menghadirkan narasumber Owner PT Moena Fresh, Ir I Made Donny Waspada dan Head of Strategic Planning Office Department Great Eastern Life Indonesia, Dr Andesna Nanda. Keduanya adalah alumni IPB University yang sukses sebagai pengusaha dan profesional.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof Deni Noviana menuturkan, pembekalan karier calon wisudawan merupakan salah satu bentuk program dari IPB University sebagai pembekalan tahap akhir sebelum menjadi alumni.

Prof Deni menyebut minat mahasiswa IPB University menjadi pengusaha dan profesional tinggi. Hal ini berdasarkan talent mapping yang sudah rutin dilakukan sejak tahun 2020 pada mahasiswa tingkat pertama. Hasil talent mapping menjadi rujukan IPB University dalam pembuatan program-program untuk mahasiswa.

“Sebagai informasi, untuk mahasiswa S1, sejak 2020 kita sudah melaksanakan talent mapping untuk melihat dua hal penting kecenderungan belajar mereka, apakah auditori atau visual. Kemudian informasi dari mereka kita kumpulkan terkait preferensi mereka berkarier di bidang apa,” beber Prof Deni.

“Lebih kurang 40 persennya entrepreneur, 40 persen menjadi profesional, 10-15 persen menjadi akademisi, sisanya yang 5 persen itu birokrat atau politisi,” tambahnya.

Prof Deni berharap pemaparan dua narasumber dalam pembekalan karier ini dapat disimak baik oleh calon wisudawan. Ia yakin setiap materi yang disampaikan dua alumni IPB University ini sangat bermanfaat untuk pascakampus nanti.

“Beliau-beliau ini pasti merasakan jatuh bangun. Tentu periode waktu beliau berdua ini, katakanlah buat sampai sekarang, perlu waktu 10 tahun atau bahkan lebih dari itu. Tentu dengan sharing pengalaman ini bisa dipersingkat ya,” katanya.

“Jadi nantinya karier para lulusan IPB University bisa mencapai top performance dalam usia lebih cepat lagi, dan ini tentu akan bermanfaat bagi pembangunan negara kita,” tuturnya penuh harap. (MHT/Rz)



Bintang Riksa Abimata

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,89

Saya merupakan alumni dari SMA Kristen YSKI, Semarang, Jawa Tengah. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) setelah gap year.

IPB University merupakan kampus dengan demand tugas dan materi yang lumayan. Hal ini tentunya memberikan tantangan dalam hal tingkat kesulitan mata kuliah, jumlah tugas dan soal ujian. Di balik kesulitan tersebut, IPB University juga memberikan fasilitas untuk pengayaan diri seperti LSI dengan buku yang lengkap, akses ke berbagai jurnal, sampai online course. Jumlah kekayaan intelektual yang melimpah membuat saya senang untuk mengeksplorasi lebih dalam terkait bidang saya dan bidang-bidang lain yang mendukung. Sayangnya, beberapa fasilitas tidak tersosialisasikan dengan baik, membuat saya kadang tidak mengetahui adanya fasilitas sebagus itu.

Berawal pada pencarian saya terkait sektor yang krusial di masa depan, akhirnya saya memilih

pertanian dan berakhir di Agronomi dan Hortikultura (AGH) IPB University. Jujur saya masuk tanpa mengetahui apa yang menjadi keistimewaan prodi saya karena hanya bermodal mencari yang terbaik se Indonesia. Namun setelah mengenal dosen-dosen dan karya-karyanya, AGH IPB University sangat menggambarkan ujung tombak penelitian pada bidang pertanian. AGH IPB University juga mampu memantik minat mahasiswanya pada dunia pertanian yang sangat luas dengan potensi yang bisa dikembangkan di berbagai hal.

Saat kuliah saya pernah lolos pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Gagasan Tertulis (PKM-GT). Saya juga pernah menang lomba essay ekonomi kreatif tingkat nasional. Saya sangat berminat untuk melanjutkan ke luar negeri dan berencana melanjutkan studi ke Wageningen University untuk S2. Cita-cita saya adalah menjadi orang penting bagi negara ini, entah ke melalui jalur pengusaha, investor maupun peneliti. Saya berkeinginan untuk bisa menerapkan seluruh ilmu saya secara nyata.



Guntur Brilliandaru

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,71

Saya lulusan SMAN 2 Depok. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di tahun 2019.

Berkuliah dan menyelesaikan pendidikan tinggi saya di IPB University merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Saya. Banyaknya laporan, studi kasus serta kegiatan yang harus saya kerjakan menjadi tantangan tersendiri bagi saya selama berkuliah di Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) IPB University.

Dosen-dosen SKHB IPB University sangat kompeten di bidangnya, sehingga banyak sekali ilmu dan

pengalaman yang saya dapatkan selama berkuliah di sini. Banyaknya satuan kredit semester (sks), padatnya praktikum, serta menghadapi COVID-19 menjadikan saya harus lebih adaptif dan memiliki mental yang kuat.

Dokter hewan sendiri masih menjadi profesi yang dipandang sebelah mata di masyarakat. Masyarakat menganggap dokter hewan hanya sekedar mengurus kucing, anjing maupun pet animal lainnya. Padahal dokter hewan memiliki prospek kerja yang beragam, dan masih banyak dibutuhkan di Indonesia hingga saat ini. Sehingga dengan menjadi dokter hewan, Saya mau berkontribusi lebih untuk masyarakat ke depannya.



Budiono Ujaya Putra

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,96

Saya berasal dari kota Medan, Sumatera Utara. Saya berkuliah di IPB University melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Asal sekolah saya yaitu SMA Negeri 88 Jakarta.

Berkuliah di IPB University menjadi suatu privilege yang patut dibanggakan dan disyukuri. Suka dan duka saya rasakan saat berkuliah di IPB University. Civitas akademika IPB yang heterogen dan multikultural menjadi suatu pembelajaran dan ajang pertukaran budaya bagi saya, sehingga koneksi pertemanan semakin luas. Kehidupan kampus secara akademik maupun non akademik juga mendukung saya untuk terus berkembang. Adanya ruang untuk berkreasi dan berinovasi juga menjadi suatu kenikmatan yang bisa dirasakan oleh saya sendiri.

Saya memilih program studi Teknologi Hasil Perairan dilandaskan atas rasa keingintahuan saya terkait produk yang dapat dikonversikan dari sumberdaya perairan yang melimpah. Program studi ini memberikan cakrawala yang luas melingkupi bahan baku, pengolahan hingga bioteknologi hasil perairan secara komprehensif. Pengembangan produk berbasis hasil perikanan sebagai pangan fungsional, suplemen kesehatan maupun kosmetik menjadi trendsetter untuk riset maupun industri lintas

sektoral. Dengan demikian, mata kuliah yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Program studi ini juga memberikan saya kesempatan untuk menjalin koneksi dan kolaborasi penelitian dengan peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kolaborasi ini membuat saya tidak saja menguasai teori, namun keterampilan riset juga dicapai.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan beasiswa Djarum Beasiswa Plus dari Djarum Foundation selama 2021-2022. Saya juga meraih prestasi sebagai peraih medali emas Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) Ke-34 di Universitas Sumatera Utara kategori poster. Saya juga mendapatkan kehormatan sebagai mahasiswa berprestasi tingkat program studi pada 2021. Saya saat ini masih menyelesaikan kontrak sebagai asisten peneliti (research assistant) di Pusat Riset Biomassa dan Bioproduk, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) hingga Desember 2023. Saya akan meneruskan karir profesional di berbagai industri, seperti konsultan, farmasi, seafood. Saya berusaha untuk menerapkan ilmu yang dimiliki hingga mengambil gelar master di universitas top luar negeri.





Bhylla Malihah Nurrusyabah

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,89

Saya dulunya hanya siswa biasa dari SMAN 2 Gunungputri. Ternyata garis tangan ini berhasil menuju ke IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

IPB University menjadi tempat dimana seribu cita-cita saya bermula. Fakultas Peternakan IPB University telah membantu dan mendorong saya untuk dapat menjadi pribadi terbaik dalam hal akademik serta nonakademik. Perkuliahan yang dinamis menjadi tantangan tersendiri untuk melihat setiap kesempatan yang datang. Kesempatan memilih beasiswa, memilih organisasi, hingga ragam kegiatan kerelawanan, semua saya lalui dengan tetap berfokus memenuhi kewajiban studi. Hal ini tentunya tidak lepas dari usaha dan dukungan rekan-rekan seangkatan, mentor, serta dosen-dosen IPB University.

Berbagai kegiatan organisasi saya ikuti mulai dari yang tingkat angkatan, fakultas, universitas, hingga yang di luar kampus sekalipun. Kegiatan tersebut semata-mata untuk membuka mata, ilmu, dan relasi yang saya miliki. Salah satu kenangan yang paling menyenangkan adalah bisa bergabung dengan teman-teman IAAS LC IPB University sebagai IOP 28. IAAS LC IPB University menjadi tempat saya belajar banyak hal khususnya terkait sustainable environment, copywriting, english speaking and writing, strategic thinking, teamwork, dan banyak lagi hal lainnya.

Menjadi bagian dari Fakultas Peternakan IPB University merupakan kebanggaan tersendiri. IPB

University memiliki Fakultas Peternakan dengan tenaga pendidik terbaik serta kurikulum yang selalu diperbarui sesuai kebutuhan peternakan Indonesia. Potensi peternakan Indonesia sangatlah besar, berangkat dari studi genetika, tingkah laku ternak, hingga penggunaan internet of thing (IoT) untuk peternakan yang sustainable. Topik-topik tersebut berpeluang untuk dikaji lebih dalam demi kemajuan Indonesia. Semua ini sudah diakomodir oleh pembelajaran di Program Studi Teknologi Produksi Ternak IPB University. Ketika menutup perkuliahan, saya sangat senang dapat meneliti topik yang sangat menarik, yaitu terkait Pengaruh Gen ASIP Terhadap Warna Rambut Sapi Bali. Penelitian ini tentunya didukung oleh Laboratorium Genetika Molekuler Fakultas Peternakan yang sangat lengkap. Harapannya akan ada semakin banyak penelitian dari bidang ini maupun bidang lainnya demi kemajuan ilmu peternakan Indonesia.

Semasa berkuliah di IPB University saya juga dianugerahi kesempatan menjadi awardee Beasiswa Unggulan Bank Indonesia dan bergabung dengan Duta IPB University. Menjadi mahasiswa yang aktif merupakan salah satu bentuk rasa terima kasih saya kepada IPB University. Hal ini karena IPB University telah memberikan begitu banyak kesempatan bagi siswa biasa seperti saya sehingga dapat menjadi mahasiswa yang terus berkembang. Kemampuan komunikasi yang saya dapatkan melalui berbagai kegiatan di IPB University pun telah membawa saya menuju karir yang saat ini saya jalani. Saya berharap dapat turut memajukan bidang Peternakan Indonesia, dengan jalan dan cara yang saya miliki untuk kebermanfaatannya masyarakat bersama.



Aulia Ranti

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,87

Saya lulusan SMAN 1 Margahayu, Kabupaten Bandung. Saya diterima di Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Menjadi bagian dari kampus terbaik Indonesia, IPB University, adalah suatu kebanggaan bagi saya.

Kuliah di IPB University memberikan banyak cerita dan pengalaman berharga. Mulai dari masuk asrama, melatih saya untuk mandiri dan bersosialisasi dengan banyak orang dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda. Saya berkesempatan mempertajam ilmu-ilmu dasar di Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) dan bergabung dengan mahasiswa/i fakultas lainnya. Saya juga mengikuti berbagai kepanitiaan dan organisasi untuk melatih tanggung jawab dan kerja sama. Setelah masuk prodi, banyak pengetahuan baru yang saya dapat dan membantu menemukan minat saya. Saya juga menjadi asisten praktikum di beberapa mata kuliah Manajemen Hutan sehingga dapat melatih komunikasi dan berbagi ilmu.

Ketertarikan saya pada alam dan impian saya untuk bisa menjelajahi banyak lanskap sekaligus budaya yang beragam membuat saya memilih untuk mempelajari ilmu kehutanan. Menjadi bagian dari prodi Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan adalah sebuah

kebanggaan sekaligus tantangan bagi saya. Prodi ini memberikan kesempatan bagi saya untuk mempelajari interaksi antara manusia dengan alam serta mengenal kekayaan alam Indonesia di banyak tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Belajar untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal dan melihat keindahan lanskap di beberapa pulau di Indonesia, menjadi pengalaman yang sangat istimewa. Saya bersyukur menjadi salah satu bagian dari lulusan Kehutanan.

Sebagai bagian dari prodi Manajemen Hutan, saya mencoba ikut freelance project dengan dosen dan posisi associate di konsultan lingkungan. Hal tersebut melatih saya dalam bekerja di dunia profesional. Survei lapang bersama tim, interaksi dengan masyarakat secara langsung, dan keterampilan dalam menggunakan berbagai software dan hardware selama masa perkuliahan membantu saya meniti karir di bidang yang saya minati. Saya berharap bisa menjadi ahli di bidang tersebut dan memberikan banyak manfaat. Selanjutnya, saya bercita-cita untuk melanjutkan studi magister pada disiplin ilmu lingkungan.





Permata Adinda Putri

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,96

Saya alumnus SMA Negeri 71 Jakarta. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN). Berkuliah di IPB University, menjadi salah satu pencapaian yang paling membanggakan bagi saya. Selama menjadi mahasiswa, saya diberi akses yang memadai untuk belajar, ruang yang luas untuk bertumbuh, serta kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Selain kemudahan yang diperoleh selama berkuliah, tentu kehidupan perkuliahan saya tidak lepas dari tantangan. Salah satunya berasal dari persaingan akademis yang ketat. Saya percaya seluruh mahasiswa IPB University memiliki kemampuan kognitif dan daya juang yang tinggi. Dengan demikian, saya harus belajar lebih keras agar dapat menyesuaikan diri dengan baik. Selain itu, lingkungan kampus yang heterogen menuntut saya untuk menjadi pribadi yang lebih toleran, mudah beradaptasi, dan siap terhadap perubahan.

Ketertarikan saya terhadap industri pangan sejak SMA, menjadikan program studi (Prodi) Teknologi Pangan IPB University menjadi pilihan saya untuk melanjutkan studi. Saya menemukan minat pada prodi ini karena ilmu yang dipelajari sangat luas, aplikatif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Mulai dari proses pasca panen, pengolahan, sensori, keamanan, hingga manfaat setiap bahan pangan bagi tubuh.

Sebagai salah satu prodi yang telah terakreditasi internasional, program studi Teknologi Pangan IPB

University didukung oleh dosen-dosen yang kompeten dan mendukung selama proses pembelajaran.

Terbukanya berbagai kesempatan untuk mengembangkan diri di luar perkuliahan seperti organisasi, kompetisi, pertukaran pelajar, dan magang juga menjadi hal yang mendukung saya untuk mengasah skill yang akan bermanfaat di dunia profesional.

Saat semester 4, saya terpilih menjadi mahasiswa pertukaran pelajar ke Universitas Brawijaya melalui program Permata Pangan. Saya juga berhasil mendapat juara 3 pada National Food Quiz Bowl 2021 serta 1st Runner Up pada NUS Food Tech Challenge 2022 yang diadakan oleh National University of Singapore.

Program studi Teknologi Pangan IPB University juga memberikan dukungan yang besar bagi saya untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dari program tersebut, saya dapat melakukan konversi SKS dari setiap kegiatan yang diambil. Berkat hal tersebut, saya berkesempatan menjadi salah satu peserta Magang Bersertifikat di Badan POM sebagai Food Safety Facilitator.

Setelah lulus, saya berencana membangun karir di industri pangan, seperti perusahaan Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sebagai Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) atau product developer.



Wildan Fajri Alfarabi

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,98

Saya lulusan SMAN 48 Jakarta. Saya mengikuti jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) sebanyak dua kali agar dapat kesempatan untuk masuk dalam dunia teknologi informasi (IT). Dunia IT selalu menjadi impian yang saya incar dan ingin jelajahi sejak saya masih kecil. Saya bersyukur berkesempatan untuk menggapai cita-cita mendalami dunia ilmu teknologi dan informasi pada Program studi Ilmu Komputer IPB University.

Mengintegrasikan teknologi, big data, dan kecerdasan buatan merupakan strategi paling efektif dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Di Program Studi Ilmu Komputer IPB University, saya mempelajari semua itu dan mulai mendalami pengembangan software dan kecerdasan buatan. Lingkungan ini merupakan tempat saya ditempa agar dapat menghadapi revolusi industri 4.0 dan revolusi industri yang akan datang di masa depan.

Berkuliah di Program Studi Ilmu Komputer IPB University merupakan sebuah kesempatan sekaligus tantangan bagi Saya. Merupakan kesempatan karena saya dapat menggapai dan mendalami cita-cita semenjak kecil yaitu masuk ke dunia IT. Merupakan tantangan dikarenakan saya dikenalkan pada lingkungan baru, yang merupakan permasalahan

tersendiri bagi saya yang tidak mudah bergaul dengan orang lain. Jalur yang ditempuh di prodi Ilmu Komputer juga tidak semulus yang saya perkirakan. Banyak lika-liku serta permasalahan yang saya harus hadapi untuk mencapai garis akhir. Bantuan dan semangat dari orang tua, dosen pembimbing, staff pengajar, staff tenaga kependidikan serta teman-teman di IPB University membuat saya dapat melewati semua rintangan tersebut. Tidak lupa juga bantuan dari beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) yang telah membantu saya untuk melanjutkan studi di tempat ini.

Di tengah kesibukan kuliah, keputusan saya untuk mengikuti program Kampus Merdeka selama dua periode merupakan keputusan terbaik yang saya ambil ketika berkuliah. Karena keputusan itulah, saya dapat kesempatan untuk berkarir secara profesional sebagai developer di berbagai perusahaan seperti BANGKIT ACADEMY, PT INDI TECHNO KREASI INTERNASIONAL, AIDO HEALTH, dan KUCI INTERNATIONAL. Saat ini saya bekerja sebagai full-time flutter developer secara remote di KUCI INTERNATIONAL. Saya juga ingin melanjutkan studi S2 di Ilmu Komputer IPB University. Saya juga memiliki cita-cita untuk berkarir lebih dalam di dunia IT serta memiliki start up tersendiri yang mana memanfaatkan IT sebagai core businessnya.





Ratih Putri Ayuningtyas

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,84

Berkesempatan kuliah di IPB University merupakan suatu pengalaman terbaik. Saya memilih program studi Agribisnis karena program studi ini mendukung saya untuk mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan bisnis dari hulu hingga hilir secara luas khususnya bidang pertanian.

Selama berkuliah, saya tidak hanya belajar teori saja, namun saya mengikuti berbagai macam praktik kewirausahaan yang dapat menunjang kemampuan saya. Dosen-dosen pengajar yang ada di program studi Agribisnis yang berpengalaman untuk memberikan materi perkuliahan sehingga pengetahuan yang saya dapatkan lebih mendalam sebagai seorang mahasiswa.



Zharfa Chaerunisa Setyaningtias

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,93

Saya alumnus SMA Negeri 6 Bogor. Saya berhasil masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya memilih program studi Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM) karena ketertarikan saya pada bidang komunikasi.

Menariknya, di SKPM IPB University, saya memperoleh berbagai ilmu yang tidak hanya terbatas pada ilmu komunikasi. Beberapa mata kuliah yang saya dapatkan di SKPM antara lain Komunikasi Pembangunan, Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Inovasi, Pengembangan Masyarakat, Gender dan Pembangunan, Ekologi Manusia, serta Kependudukan dan Pembangunan. Melalui mata kuliah-mata kuliah inilah, pandangan saya terhadap masyarakat menjadi lebih luas, tidak hanya terbatas pada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan saya.

Selama menjalani perkuliahan di IPB University khususnya di SKPM, tentu ada banyak hal yang saya alami, baik suka maupun duka. Satu hal yang sangat saya sukai adalah kegiatan turun lapang atau turlap yang sudah sangat familiar di kalangan mahasiswa SKPM. Kegiatan ini memungkinkan saya dan teman-teman berinteraksi dan mengenal masyarakat secara langsung. Namun, adanya pandemi COVID-19 yang

saat itu memaksa perkuliahan dilakukan secara daring membuat saya cukup terbatas dalam melakukan kegiatan turun lapang. Untungnya, di akhir masa kuliah, pandemi sudah mereda, sehingga saya masih bisa mencicipi rasanya turun lapang kembali.

Hal lain yang juga saya sukai selama berkuliah di IPB University adalah jadwal perkuliahan dan praktikum yang sudah direncanakan dengan baik dari awal. Hal ini membuat sangat minim terjadi kasus reschedule kelas secara mendadak. Lingkungan pertemanan dan lingkungan perkuliahan di IPB University juga sangat nyaman dan positif.

Saat kuliah, saya pernah menerima Beasiswa Bakti BCA pada tahun 2021. Saya juga aktif mengikuti organisasi dan beberapa kepanitiaan yang diselenggarakan mulai dari tingkat departemen, fakultas, hingga IPB University. Selain itu, saya juga pernah menjadi asisten praktikum untuk beberapa mata kuliah program studi SKPM selama 3 semester.

Setelah menyelesaikan studi, saya memiliki cita-cita berkarir sebagai seorang jurnalis atau reporter. Dengan demikian, saya dapat menyampaikan informasi yang berkualitas dan membangun untuk masyarakat.



Hasna Shafuro

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,90

Menjadi salah satu mahasiswa Sekolah Bisnis merupakan suatu hal yang saya sukuri dan banggakan. Selama menempuh pendidikan di Sekolah Bisnis saya mendapat banyak sekali ilmu terkait bisnis baik secara teori maupun praktiknya. Pengalaman dan ilmu yang saya dapat selama kuliah membuka berbagai perspektif dalam menyelesaikan tantangan bisnis ke depannya.

Fasilitas Sekolah Bisnis yang memadai juga membantu saya sebagai mahasiswa untuk dapat mengembangkan diri di berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar Sekolah Bisnis. Semua ini membuat perjalanan saya di Sekolah Bisnis menjadi lebih bermakna dan memberikan fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.



Fran Sagita Widodo

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Saya berasal dari pendidikan S1 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang dan melanjutkan ke program pasca sarjana di Sekolah Bisnis IPB University. Selama berkuliah di Sekolah Bisnis (SB) IPB University, banyak hal yang menjadi kenangan, diantaranya interaksi dengan dosen pengajar, staf tenaga kependidikan dan tentu saja bersama rekan-rekan dengan latar belakang pendidikan S1 yang beragam. Meskipun pada awal perkuliahan saya sempat sangsi apakah dengan pembelajaran online akan efektif dalam memahami materi. Namun, seiring berjalannya waktu SB IPB University menjalankan proses perkuliahan dengan sangat profesional dan men-deliver dengan baik mata kuliah yang diajarkan.

Saya memilih Magister Manajemen dan Bisnis dengan peminatan di bidang finance. Hal ini karena bidang ini merupakan bidang yang sama sekali tidak saya mengerti tetapi dalam menjalankan bisnis financial management adalah hal yang sangat penting. Apapun strategi yang ingin diterapkan dalam bisnis, aspek keuangan akan selalu menjadi constraint. Hal yang menurut pendapat saya adalah strategy follows financial capabilities dan bukan sebaliknya.

Hal yang istimewa di SB IPB University adalah adanya kombinasi staf pengajar dengan latar belakang akademisi dan staf pengajar dari praktisi bisnis yang berpengalaman. Hal ini menyebabkan kurikulum dapat diajarkan bukan hanya pada tataran teori tetapi juga dari perspektif lapangan.

Rencana pasca studi saya tentu saja berusaha mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat di SB IPB University dalam menjalankan bisnis, terutama dalam bidang kesehatan. Topik research yang saya ambil juga berkaitan dengan bidang kesehatan yaitu tentang bagaimana struktur kapital perusahaan di industri kesehatan selama COVID-19. Bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut menghadapi tantangan sekaligus peluang menghadapi pandemi. Sisi menarik dari penelitian saya adalah perusahaan di industri kesehatan memiliki pola yang berbeda-beda dalam manajemen struktur kapital meskipun menghadapi kondisi pandemi yang sama. Selama mengerjakan penelitian, saya dibimbing oleh Prof Noer Azam Achsani dan Dr Bayu Bandono. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.



Harry Noviardi

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Indonesia merupakan negara yang kaya akan biodiversitas hayati yang melimpah. Hal ini menjadi kesempatan bagi saya dalam studi S3 ini, untuk mengembangkan potensi kekayaan alam tersebut dalam bidang kesehatan. Berbekal ilmu yang didapatkan pada waktu kuliah S1 Ilmu Kimia di Institut Pertanian Bogor serta S2 Ilmu Kimia Universitas Indonesia, saya memulai untuk melakukan penelitian terkait potensi metabolit bakteri probiotik indigenous Indonesia sebagai imunostimulan dan antiinflamasi. Topik penelitian S3 ini di bawah bimbingan promotor Prof Dyah Iswantini Pradono beserta anggota tim promosi Dr Sri Mulijani, Dr Setyanto Tri Wahyudi, dan Prof Tatik Khusniati.

Saat ini saya sedang menempuh Studi S3 di Departemen Kimia. Pada awal studi, kondisi dunia pada saat itu masih dalam kondisi pandemi COVID-19. Kondisi ini menjadi tantangan bagi saya dalam menjalankan studi ini. Perkuliahan yang dilakukan secara daring menjadi hal yang baru bagi saya. Seluruh dosen dan staf di Departemen Kimia IPB University sangat mendukung dalam kelancaran studi saya. Departemen Kimia menjadi pilihan yang tepat untuk saya dalam melanjutkan studi, karena sudah terakreditasi serta linear dengan jenjang studi saya sebelumnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki IPB

University maupun Departemen Kimia juga mendukung dalam melakukan riset S3 ini. Proses Studi S3 saya ini didukung oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV serta Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor. Sekolah tersebut merupakan tempat saya bertugas sebagai dosen PNS dpk pada program studi S1 Farmasi. Alhamdulillah atas izin Allah SWT, studi ini dapat saya selesaikan dengan tepat waktu.

Jumlah kasus COVID-19 di dunia yang terus meningkat menjadi alasan saya untuk melakukan pencarian kandidat obat sebagai imunostimulan dan antiinflamasi. Penelitian saya lakukan dengan menggunakan bakteri probiotik unggul Indonesia. Bakteri probiotik memiliki potensi sebagai imunostimulan dan antiinflamasi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi solusi alternatif dalam pengobatan inflamasi dan respon imun dengan berbahan dasar mikroorganisme bakteri probiotik. Hasil penelitian ini juga dipublikasikan pada tiga jurnal internasional bereputasi dan terindeks, serta satu manuskrip jurnal yang sedang proses untuk submit. Rencana ke depannya, penelitian ini akan terus dikembangkan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

